

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian tindakan kelas tentang penerapan model pembelajaran *learning cycle* pada materi perubahan sifat benda untuk meningkatkan hasil belajar siswa telah dilaksanakan dalam tiga siklus, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* dilakukan dengan kegiatan-kegiatan berikut:
  - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didesain sesuai dengan tahap-tahap pada model *learning cycle* yaitu meliputi tahap *engagement*, tahap *exploration*, tahap *explanation*, tahap *elaboration*, dan tahap *evaluation*.
  - b. Menyiapkan media, sumber belajar yang mendukung untuk pembelajaran menggunakan model *learning cycle*.
  - c. Membuat format observasi, format wawancara, dan format catatan lapangan.
  - d. Merancang lembar kerja siswa untuk panduan pada saat melakukan percobaan.
  - e. Melakukan diskusi dengan guru kelas V yang bertindak sebagai observer mengenai pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya yang akan dilakukan dan kegiatan yang diharapkan dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
2. Proses pembelajaran dimulai dengan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa ke dalam kondisi belajar. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran bersama guru. Siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat baik meskipun pada awal mula pembelajaran siswa masih banyak yang ribut. Namun setelah dikondisikan oleh guru keadaan siswa menjadi lebih kondusif. Siswa mulai siap untuk mengikuti pembelajaran, mereka menyiapkan alat tulis dan buku catatan mereka di atas meja. Pembelajaran

dilanjutkan dengan mengikuti langkah-langkah pada model pembelajaran *learning cycle*. Penerapan model pembelajaran *learning cycle* diawali dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan sedikit penjelasan tentang perubahan sifat benda. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan seputar kejadian sehari-hari yang berhubungan dengan perubahan sifat benda. Kegiatan ini termasuk ke dalam tahap “*engagement*”. Kemudian dilanjutkan pada tahap “*exploration*”, pada tahap ini guru memberikan LKS pada siswa. Siswa diminta untuk memahami terlebih dahulu tentang petunjuk yang ada dalam LKS. Setelah itu setiap kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan seperti yang dijelaskan dalam LKS tersebut. Selanjutnya tahap “*explanation*” guru meminta siswa untuk menuliskan hasil percobaan yang telah dilakukan oleh setiap kelompok. Setelah menuliskan hasil percobaan guru juga meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan yang telah ditulis di depan kelas secara bergantian. Kemudian tahap “*elaboration*” pada tahap ini guru meminta siswa untuk mengaplikasikan pembelajaran yang telah diberikan guru di rumah dengan melakukan kegiatan seperti membantu ibu memasak di dapur karena pada saat memasak banyak kegiatan yang berhubungan dengan konsep perubahan sifat benda. Terakhir yaitu tahap “*evaluation*” pada tahap ini guru memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran. Tes yang diberikan berupa soal-soal mengenai perubahan sifat benda.

3. Hasil belajar siswa pada materi perubahan sifat benda mengalami peningkatan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *learning cycle*. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari presentase hasil belajar siswa dari setiap siklus. Pada siklus I hanya 4 orang (14,30% ) yang mencapai KKM, siklus II meningkat menjadi 20 orang (71,40%) dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 25 orang (89,30%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *learning cycle* telah mampu

meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Palasari pada materi perubahan sifat benda.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang seyogyanya dilaksanakan dalam meningkatkan keberhasilan suatu proses pembelajaran.

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru hendaknya menerapkan suatu model, metode, media, atau pendekatan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada saat proses pembelajaran. Selain itu juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh siswa.
- b. Guru sebaiknya memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan sesuai harapan.
- c. Guru sebaiknya melakukan penelitian tindakan kelas agar dapat meningkatkan layanan terhadap siswa.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA, sehingga kerjasama diskusi lebih meningkat.
- b. Siswa bisa menguasai materi pelajaran yang diberikan guru sehingga pembelajaran lebih efektif.
- c. Mampu meningkatkan sikap kritis dan kreatif sehingga hasil belajar meningkat.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Menyediakan fasilitas yang memadai untuk pembelajaran IPA khususnya seperti media atau alat peraga untuk menunjang pembelajaran IPA yang lebih baik.
- b. Memperhatikan seluruh aspek dalam setiap pelajaran yang diberikan kepada siswa agar dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan siswa untuk belajar.
- c. Meningkatkan motivasi pada diri siswa untuk semangat belajar agar hasil belajar siswa dapat meningkat.